

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis mengadakan penelitian dan menganalisis data yang di peroleh baik yang bersifat teori maupun lapangan dengan pembahasan skripsi yang berjudul “Pengaruh Intensitas Pelaksanaan Shalat Dhuha terhadap ketenangan jiwa santri di Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur’an Ngaliyan Semarang”, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai rata-rata (Mean) variabel Intensitas Pelaksanaan Shalat Dhuha santri di Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur’an Ngaliyan Semarang sebesar 78,7097. Hal ini berarti bahwa Intensitas Pelaksanaan Shalat Dhuha santri di Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur’an Ngaliyan Semarang termasuk dalam kategori “ cukup ”, yaitu pada interval 76-82.
2. Nilai rata-rata (Mean) variabel ketenangan jiwa santri di Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur’an Ngaliyan Semarang sebesar 80,6774. Sesuai dengan tabel angket tersebut berada dalam interval di antara interval 77-84. Maka ketenangan jiwa santri di Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur’an Ngaliyan Semarang termasuk dalam kategori “cukup”.
3. Dari analisis uji hipotesis dengan rumus regresi satu prediktor diketahui ada pengaruh positif antara Intensitas Pelaksanaan Shalat Dhuha terhadap ketenangan jiwa santri di Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur’an Ngaliyan Semarang. Hal ini di tunjukkan dari nilai koefisiensi korelasi diketahui bahwa $r_{xy} = 0,784 > r_{t(0,05)} = 0,355$ dan taraf signifikan $r_{xy} = 0,784 > r_{t(0,01)} = 0,456$ berarti signifikan.

Dengan demikian ada hubungan positif antara Intensitas Pelaksanaan Shalat Dhuha terhadap ketenangan jiwa santri di Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur’an Ngaliyan Semarang, sedangkan dalam uji F_{reg} diketahui, bahwa nilainya sebesar 46,16, kemudian hasil yang diperoleh dikonsultasikan dengan tabel $F_{t(0,05)} = 4,17$ dan $F_{t(0,01)} = 7,56$. Dengan demikian $F_{reg} = 46,728 > F_{t(0,05)} = 4,17$ maupun $F_{t(0,01)} = 7,56$ dan hipotesis yang menyatakan ada pengaruh positif antara Intensitas

Pelaksanaan Shalat Dhuha terhadap ketenangan jiwa santri di Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur'an Ngaliyan Semarang dapat diterima.

Adapun, proporsi sumbangan variable X (Intensitas Pelaksanaan Shalat Dhuha) terhadap variable Y (Ketenangan jiwa santri) di Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur'an Ngaliyan Semarang sebesar 61,4% dipengaruhi, sedangkan 38,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian ada beberapa saran yang akan peneliti sampaikan, antara lain:

1. Bagi Pesantren

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif antara Intensitas Pelaksanaan Shalat Dhuha terhadap ketenangan jiwa santri di Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur'an Ngaliyan Semarang maka sebaiknya pengasuh pesantren terus menyarankan kepada santri untuk sering melaksanakan shalat dhuha, maka jiwa santri akan menjadi lebih tenang dan tentram dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Ustadzah

Hendaknya Ustadzahnya dan juga pihak lain membantu terhadap pengembangan shalat dhuha santri agar santri lebih efektif dan rajin melaksanakan shalat dhuha.

3. Bagi Santri

Bagi santri diharapkan tidak hanya terpaku oleh dorongan ustadzah, maupun ajakan teman, akan tetapi termotivasi oleh diri sendiri untuk melaksanakan shalat dhuha. Dan diharapkan lebih rajin dan beristiqomah melaksanakan shalat dhuha setiap hari.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas dalam penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam tidak lupa kami haturkan kepada Nabi besar kita, Nabi Muhammad SAW semoga kelak kita mendapat syafaat nya. *Amien*.

Dalam pengerjaan skripsi ini, penulis menyadari sedalam-dalamnya bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Intensitas Pelaksanaan Shalat Dhuha terhadap ketenangan jiwa santri di Pondok Pesantren Tahaffudzul Qur’an Ngaliyan Semarang”, ini masih jauh dari kesempurnaan meskipun sudah penulis usahakan semaksimal mungkin. Hal ini disebabkan keterbatasan wawasan dan pengetahuan yang penulis miliki. Oleh karena itu penulis dengan rendah hati mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca, demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya sebagai penutup penulis mohon ma’af, atas segala kekurangan dan kesalahan serta penulis berdo’a semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi diri penulis sendiri dan umumnya bagi semua pihak yang benar-benar membutuhkannya. *Amin Ya Rabbal ‘Alamien*.